

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
DI SMK N 3 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**MAHARANI
NIM. F01110016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI BKK AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
DI SMK N 3 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**MAHARANI
NIM. F01110016**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si
NIP.19631003 1989032003**

Pembimbing II



**Drs. Rum Rosyid, MM
NIP.19660914 1990031001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Aswandi
NIP.19580513 1986031002**

Ketua Jurusan PIPS



**Drs. Parjio, M.Si
NIP.19530818 1987031002**

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DI SMK N 3 PONTIANAK

Maharani, Nuraini Asriati, Rum Rosyid

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

Email : Maharrani178@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi di SMK N 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian ini berjumlah 80 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK N 3 Pontianak. Hal ini dilihat dari t hitung > t tabel ($20,303 > 1,9908$) yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,048 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 1,7%. Dari hasil penelitian ini hendaknya pihak sekolah menyediakan sumber belajar yang lebih kondusif, misalnya dengan memaksimalkan guru, buku paket, perpustakaan, dan jaringan internet sebagai sumber belajar akuntansi.

Kata Kunci: Pemanfaatan Sumber Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Akuntansi.

Abstract: This study aims to determine the effect of fatherly use of learning resources on learning outcomes of accounting at SMK N 3 Pontianak. The method used is descriptive method to form research association studies. Sample size was 80 students. The results showed that the use of learning resources have an influence on the learning outcomes of accounting students in SMK N 3 Pontianak. It is seen from t count > t table ($20.303 > 1.9908$) which states that H_0 is rejected and H_a accepted, while the value obtained for the linear regression coefficient of 0.048 and a coefficient of determination (R^2) of 1.7%. From the results of this study should provide the school a more conducive learning resources, for example by maximizing teachers, textbooks, libraries, and the Internet as a learning resource accounting.

Keywords: Utilization of Learning Resources, Learning Outcomes, Subject Accounting.

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan dapat membuat kualitas kehidupan manusia lebih baik, berdaya guna, dan mandiri. Selain itu pendidikan sangat penting dalam pembangunan suatu Negara, maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap umat manusia karena pendidikan merupakan upaya untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka berbagai komponen pendidikan yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Salah satu komponen yang harus dimanfaatkan adalah sarana dan prasarana pendidikan dalam hal ini berupa sumber belajar yang dimanfaatkan oleh siswa selaku objek sekaligus subjek pembelajaran untuk memperoleh berbagai pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung, dan baik dari satu, beberapa maupun berbagai sumber belajar yang relevan, serta baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 yang menyatakan :

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan baik yang sengaja dikembangkan atau yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman dan atau praktik yang memungkinkan terjadinya belajar. Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku, media non-buku, Teknik dan lingkungan.

Menurut Ahmad Rohani (1997:100) “Sumber belajar yang tersedia dilingkungan sekolah maupun di masyarakat sangat banyak, antara lain perpustakaan, buku pelajaran dan buku bacaan lainnya, guru, tokoh masyarakat, foto, film, televisi, internet, laboratorium, radio, majalah, koran dan masih banyak yang lainnya.

Association for Education Communication and Technology (AECT) (dalam Ahmad Rohani 1997 : 108) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 yaitu :

1. Pesan (Messages)
2. Orang (People)
3. Bahan (Materials)
4. Alat (Devices)
5. Teknik (Techniques)
6. Lingkungan (Setting)

Dengan tersedianya sumber belajar, diharapkan siswa dapat menggali informasi mengenai materi pelajaran yang tidak hanya terfokus kepada guru. Selain itu, dengan adanya sumber belajar para guru juga diharapkan dapat menyampaikan materi dengan baik dan mampu berinovasi mengenai proses

pembelajaran dengan berbagai sumber belajar yang tersedia. Namun pada kenyataannya banyak sumber belajar yang tidak dimanfaatkan secara optimal khususnya dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi.

Untuk dapat menunjang proses pembelajaran akuntansi, sumber belajar yang dapat digunakan seperti, guru, buku paket, buku pelajaran, perpustakaan, internet, dan juga alat peraga serta fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi. Namun dalam pemanfaatannya sumber belajar yang sering dimanfaatkan hanya guru sebagai sumber belajar utama dan buku paket pelajaran, perpustakaan dan internet sebagai sumber belajar tambahan.

Guru dan buku paket pelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran akuntansi di SMK N 3 Pontianak. Peran guru sebagai sumber belajar didalam pembelajaran akuntansi berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Jika guru dalam pembelajaran akuntansi memiliki penguasaan yang luas dan dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, maka siswa juga akan memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai materi pelajaran, begitu juga sebaliknya.

Buku pelajaran merupakan sumber belajar kedua yang paling sering digunakan oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi. Buku pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang study tertentu, yang disusun secara sistematis dan diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, berorientasi pada pembelajaran dan perkembangan siswa. Namun masih banyak siswa di SMK N 3 Pontianak yang tidak memiliki buku paket atau buku panduan dalam mengikuti pelajaran akuntansi. Mereka lebih terfokus kepada materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran akuntansi saja.

Selain guru dan buku pelajaran, perpustakaan juga menjadi sumber belajar bagi siswa – siswa di SMK N 3 Pontianak. Perpustakaan merupakan ruangan yang berada dilingkungan sekolah yang terdapat buku – buku yang menunjang kegiatan pembelajaran disekolah. Keberadaan perpustakaan memungkinkan guru dan siswa untuk memperoleh dan menambah pengetahuannya.

Namun pada kenyataannya perpustakaan di SMK N 3 Pontianak ini masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa yang menyebabkan perpustakaan ini hanya menjadi tempat menyimpan dan memajang buku – buku.

Sekolah – sekolah yang sudah modern atau yang sudah memiliki tingkat kemajuan yang tinggi, biasanya menyediakan jaringan internet. Jaringan internet ini dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Hadirnya internet sebagai sumber informasi ini sangat memungkinkan seseorang untuk mencari dan menyebarkan segala ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk penemuan penelitian keseluruhan dunia dengan mudah, cepat dan murah, sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat lebih cepat dan merata. Dengan demikian segala informasi yang ada di internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Sumber belajar yang baik dapat dipergunakan dengan maksimal dalam pembelajaran. Pembelajaran yang maksimal dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan suatu proses belajar mengajar diperlukan suatu tolak ukur yang menjadi evaluasi belajar yaitu hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana (2009: 22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar ini dapat di peroleh dari berbagai faktor salah satunya yaitu pemanfaatan sumber belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan wawancara kepada guru – guru akuntansi di SMK N 3 Pontianak, bahwa pembelajaran lebih banyak menggunakan sumber belajar seperti guru, buku paket pelajaran perpustakaan dan juga internet sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa, mereka lebih terfokus dengan sumber belajar yaitu guru, sedangkan buku pelajaran dan perpustakaan hanya sebagai sumber belajar tambahan. Untuk internet, jarang sekali digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi lebih untuk media social. Peneliti melihat bahwa siswa – siswa masih belum memanfaatkan sumber – sumber belajar tersebut secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran akuntansi. Ini dilihat dari hasil belajar yang mereka dapatkan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa jurusan akuntansi yang sebagian dari mereka mendapatkan nilai di atas nilai rata – rata ketuntasan (29,65%), tetapi masih banyak juga siswa yang memperoleh nilai yang belum maksimal dalam pembelajaran akuntansi (70,35%).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskripti dengan bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi di SMK N 3 Pontianak.

Menurut Hadari Nawawi (2007 : 150), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Jadi, populasi adalah objek penelitian yang bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Pontianak yang berjumlah 408 siswa yang terdiri dari 11 kelas dan sampel nya sebesar 80 siswa.

Dalam menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Danang Sunyoto, 2011 : 21) sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = persentase kesalahan yang di inginkan sebesar 10 %

Jadi berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{408}{1 + (408 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{408}{1 + (408 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{408}{1 + 4,08}$$

$$n = 80 \text{ sampel.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang yang terdiri dari dari kelas X berjumlah 22 sampel, kelas XI berjumlah 29 sampel, dan kelas XII berjumlah 29 sampel.

Untuk mendapatkan sampel 80 siswa yang terdiri dari 11 kelas dilakukan dengan cara *simple random sampel* (sampel random sederhana) yaitu dengan memberi nomor pada tiap unit populasi. Kemudian sampel yang di inginkan ditarik secara random, baik dengan menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan undian biasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan catatan – catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi di SMK N 3 Pontianak. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Pengujian hipotesis menggunakan angket yang kemudian di olah. Jawaban angket yang kualitatif di transformasikan menjadi data kuantitatif.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan 4 pilihan jawaban, maka nilai bobot yang diberikan (transformasi data kualitatif ke kuantitatif) sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberi bobot	4
Alternatif jawaban B diberi bobot	3
Alternatif jawaban C diberi bobot	2
Alternatif jawaban D diberi bobot	1

Setelah di transformasikan dan di hitung dengan menggunakan rumus persentasi, maka hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Guru Sebagai Sumber Belajar

Guru sebagai sumber belajar sudah dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran akuntansi. Guru merupakan sumber belajar utama yang mendukung di dalam kegiatan pembelajaran. Optimalisasi guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari guru sangat menguasai bahan/materi pelajaran akuntansi(61,25%) yang mana penguasaan ini dapat membuat siswa cukup memahami materi pelajaran yang di jelaskan oleh guru (68,75%). Pemahaman guru mengenai bahan/materi pelajaran juga didukung dengan hasil wawancara kepada guru bidang studi yang menyatakan bahwa guru tersebut sudah mengajar bidang studi akuntansi lebih dari 10 tahun, yang mana waktu mengajar selama itu pasti akan membuat guru tersebut sudah sangat memahami materi pelajaran akuntansi. Hal ini juga didukung dengan banyaknya sumber belajar lain yang digunakan oleh guru.

Selain itu guru juga menggunakan metode mengajar yang cukup bervariasi didalam kegiatan pembelajaran (53,75%) yang membuat siswa cukup termotivasi dalam pembelajaran akuntansi (65%). Variasi metode mengajar dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi pelajaran akuntansi bagi siswa (56,25%).

2. Pemanfaatan Buku Paket Pelajaran Sebagai Sumber Belajar

Buku paket pelajaran akuntansi cukup dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi (56,25%), yang mana pemanfaatan buku tersebut

cukup membantu siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran akuntansi (52,5%). Hal ini juga didukung oleh banyaknya jumlah buku referensi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Seperti buku paket, LKS, buku praktek, modul maupun materi yang didapat dari internet. Buku pelajaran akuntansi ini juga digunakan oleh siswa untuk mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah (58,75%).

3. **Pemanfaatan Perpustakaan Pelajaran Sebagai Sumber Belajar**
Perpustakaan sekolah kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar untuk pembelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang kurang sering berkunjung ke perpustakaan. Banyak siswa yang hanya berkunjung ke perpustakaan kadang – kadang 1 – 3 hari seminggu (60%) bahkan tidak pernah sama sekali (35%). Siswa juga tidak pernah meminjam buku pelajaran akuntansi di perpustakaan (50%). Hal ini membuat siswa kurang sering menggunakan buku pelajaran akuntansi yang ada di perpustakaan untuk mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah (36,25%). Namun sebenarnya buku tersebut dapat membantu siswa dalam pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara guru sebenarnya cukup sering meminta siswa mencari materi pelajaran ke perpustakaan. Namun guru juga menyadari bahwa tidak adanya pengawasan yang dilakukan oleh guru mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah yang menyebabkan kurang maksimalnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.
4. **Pemanfaatan Internet Pelajaran Sebagai Sumber Belajar**
Internet merupakan salah satu dari sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran. Namun ketersediaan jaringan internet yang ada di sekolah kurang bisa diakses di semua lingkungan sekolah (36,25%). Hal ini juga dibenarkan oleh guru yang menyatakan bahwa tidak semua siswa mengakses atau menggunakan internet yang ada di sekolah, karena jaringan internet sekolah tidak dapat diakses oleh siswa yang berada di kelas tingkat tiga. Kebanyakan siswa turun ke lantai dasar untuk menggunakan internet sekolah.

Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mempermudah perhitungan statistic dan agar lebih terarah.

Uji Validitas

Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 30 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan menjadi 25 soal. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *Scale Reliability*.

Muhammad Nisfiannorr (2009 : 229) menyatakan bahwa “Untuk mendapatkan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan dibandingkan dengan angka – angka yang ada pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*”. Bila angka korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* berada dibawah 0,2 atau bertanda negatif, maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya di atas 0,2 maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyanto (dalam Ridho Ryanto, 2012: 51), “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.

Uji reliabilitas ini mengguakan rumus reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil uji reliabilitas, seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dengan jumlah instrumen sebanyak 25 item soal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dan pengolahan data menggunakan bantuan program computer *Statistical Produk and Service Solution (SPSS)* 16. Untuk melakukan perhitungan maka dibuat pengolahan klasifikasi data kuantitatif rata – rata variabel X dan variable Y yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1
Klasifikasi Data Kuantitatif Rata – Rata Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	X	Y	No. Resp	X	Y	No. Resp	X	Y
1	3.32	3	28	2.16	3	55	3	4
2	3.64	4	29	2.16	3	56	2.8	3
3	2.6	3	30	3.08	1	57	2.6	2
4	2.6	4	31	3.08	3	58	2.64	4
5	3.36	2	32	3.4	3	59	2.64	2
6	2.6	1	33	2.92	2	60	2.44	4
7	3.08	4	34	2.76	3	61	3	4
8	3.04	3	35	2.92	3	62	2.24	2
9	2.92	4	36	2.44	2	63	2.52	3
10	2.68	3	37	3.04	3	64	2.4	4
11	2.96	4	38	3.28	3	65	2.4	4
12	2.92	4	39	3.28	1	66	2.32	1
13	2.84	3	40	3.16	4	67	2	2

14	3.24	3	41	3.16	4	68	3.04	4
15	2.92	4	42	3.2	2	69	2.52	3
16	3.24	2	43	3	2	70	2.36	4
17	2.64	4	44	3.04	3	71	2.68	4
18	3.04	4	45	2.76	3	72	2.92	4
19	2.84	4	46	2.8	2	73	2.36	1
20	2.24	1	47	2.72	1	74	2.48	4
21	2.52	3	48	3.08	3	75	2.88	2
22	2.6	2	49	3.04	4	76	2.56	4
23	3.2	4	50	2.72	2	77	2.12	3
24	2.52	2	51	3.32	1	78	2.2	3
25	3.6	4	52	3	3	79	2.68	4
26	2.76	3	53	2.32	2	80	2.48	4
27	2.36	3	54	2.44	4	Σ	222.88	234

Sumber : Data Olahan, 2014

Dari data yang diperoleh tersebut kemudian di olah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil olahan tersebut dapat dilihat di table berikut ini :

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.642	.130		20.303	.000
	Y	.048	.041	.131	1.163	.248

a. Dependent Variabel : X

Pada table perhitungan SPSS diatas, diketahui nilai konstanta (a) adalah 2.642 dengan koefisien regresi variable (b) adalah 0.048. Setelah diketahui persamaan a dan b tersebut, maka selanjutnya nilai nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2.642 + 0.048X$$

Persamaan regresi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai konstanta adalah 2.642 yaitu jika sumber belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 2.642. Nilai koefisien regresi variabel Sumber belajar (X) yaitu 0,048. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Sumber belajar sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,048.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut : (1) merumuskan hipotesis, (2) menentukan tingkat signifikansi, (3) menentynkan t hitung, (4) kriteria pengujian, (5) kesimpulan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 20,303. Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $80 - 2 = 78$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1.9908.

Jika signifikansi $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Jika signifikansi $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($20,303 > 1,9908$) maka H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi di SMK N 3 Pontianak.”

Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 ^a	.017	.004	.36314

a. Predictors : (Constant), Y

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,017, artinya persentase sumber belajar dalam menunjang pembelajaran akuntansi sebesar 1,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi sudah sangat optimal. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya siswa memanfaatkan guru (65%), buku pelajaran (56,25%), perpustakaan (42,5%) dan internet (36,25%) sebagai sumber belajar akuntansi, (2) Hasil belajar akuntansi di SMK N 3 Pontianak sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan 63,25% siswa mendapatkan nilai di atas rata – rata ketuntasan dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan akuntansi, (3) Pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK N 3 Pontianak. Hal ini dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($20,303 > 1,9908$). Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,048 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 1,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan – kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Hendaknya siswa sesering mungkin dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat menyelesaikan permasalahan pelajaran akuntansi. (2) Hendaknya pihak sekolah dapat menyediakan sumber belajar yang lebih kondusif. (3) Hendaknya guru akuntansi mendukung siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. (4) Hendaknya pihak sekolah dapat memaksimalkan jaringan internet dengan menambah area jaringan internet di setiap kelas atau di semua lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. (1997). **Media Instruksional Edukatif**. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Danang Sunyoto. (2011). **Metodologi Penelitian Ekonomi**. Yogyakarta. Caps
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Hadjah Mada Universit Perss
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). **Pendekatan Statistika Modern (Untuk Ilmu Sosial)**. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nana Sudjana. (2009). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ridho Ryanto. (2012). **Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak (skripsi diterbitkan)**. Pontianak. Universitas Tanjungpura.